

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin berlokasi di Jalan Pramuka km. 6 terletak di RT. 20 No. 28 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai madrasah umum yang berciri khas Agama Islam; sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang diberbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN. Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN. Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi

dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00.A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, Man 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek *Development of Madrasah Aliyah's Project* (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-Aa/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Model Banjarmasin. Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039. Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Madrasah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012. Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga

saat ini telah menjadi salah satu madrasah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.¹

3. Nilai-nilai yang dikembangkan

- a. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah
- b. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
- c. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
- d. Berbudaya lingkungan.
- e. Sederhana dan Kreatif.

¹Hasbi Wayhie, dkk., *Profil MAN 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: Tim Kehumasan MAN 2 Model Banjarmasin, 2016), h. 5.

4. Kepala Madrasah dari Masa ke Masa

Sejak pengalihan dari PGAN ke MAN 2 Banjarmasin tahun 1992, MAN 2 Model Banjarmasin mempunyai Kepala Madrasah secara definitif sebanyak 9 (sembilan) orang, yakni:

Tabel 4.1 Nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat di MAN

2 Model Banjarmasin

No	Nama	Periode
1.	Drs. H. Mulkani	1992-1993
2.	Drs. H. Haberi	1993-1997
3.	Drs. H. M. Nurdin	1997 (11 Bulan)
4.	Drs. H. Saberi Ismail	1998-2002
5.	Drs. H. Haberi	2002-2004
6.	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd	2004-2010
7.	Drs. H. Bakhruddin	2010-2013
8.	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd	2013-2016
9.	Drs. Riduansyah, M.Pd	2016-Sekarang

Sumber data: buku profil MAN 2 Model Banjarmasin

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

Sumber daya pendidik dan kependidikan merupakan asset penting dalam mendukung proses belajar mengajar. MAN 2 Model Banjarmasin saat ini memiliki 90 orang tenaga pendidik dan kependidikan dengan rincian 59 orang berstatus PNS, dan 31 orang non PNS, dengan rasio jenjang pendidikan 65% berpendidikan S-2 dan 45% berpendidikan S-1. Tenaga pendidik dan kependidikan yang telah memperoleh Sertifikat Pendidik Kemendikbud dan Kemenag sebanyak 59 orang. Di bidang pengembangan sumber daya manusia, MAN 2 Model Banjarmasin terus melakukan peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan melalui berbagai

pelatihan, workshop dan seminar.

Adapun SDM tenaga pendidik dan kependidikan dilihat dari latar belakang pendidikannya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Tentang Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Model Banjarmasin

No	Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah	Ket
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS		
1.	Magister (S 2)	6	-	-	-	6	
2.	Sarjana (S 1)	45	10	2	1	58	7 Orang Sementara Pend. S 2
3.	Sarjana Muda	-	1	-	1	2	
4.	D 1	-	-	-	-	-	
5.	SLTA	3	4	3	14	24	
6.	SLTP	-	-	-	-	-	
7.	SD	-	-	-	-	-	
Jumlah Seluruhnya		54	15	5	16	90	

Sumber data: buku profil MAN 2 Model Banjarmasin

6. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin

Untuk mendapatkan kualitas peserta didik, MAN 2 Model Banjarmasin melakukan rekrutmen calon peserta didik melalui 2 jalur. Jalur non tes (penjaringan peserta didik berprestasi) melalui seleksi nilai raport rata-rata 80 untuk semester 1 s.d 5, atau pernah menjuarai lomba akademik/ non akademik minimal tingkat Kotamadya.

Jalur tes dilaksanakan melalui tes kemampuan akademik dan wawancara. Kedua jalur tersebut juga diseleksi melalui tes Baca Tulis Al-

Qur'an (BTA). Untuk rekrutmen calon peserta didik ini dikelola oleh Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahunnya.

Adapun keadaan peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2015-2016 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Tentang Keadaan Peserta Didik MAN 2 Model Banjarmasin
Tahun Pelajaran 2015-2016**

NO.	KELAS	PESERTA DIDIK		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X MIA 1	12	26	38
2.	X MIA 2	9	26	35
3.	X MIA 3	13	23	36
4.	X MIA 4	12	22	34
5.	X MIA 5	11	24	35
6.	X MIA 6	12	22	34
7.	X IIS 1	19	20	39
8.	X IIS 2	19	20	39
9.	X IKA 1	20	17	37
10.	X IKA 2	20	18	38
11.	X IKA 3	19	16	35
12.	XI MIA 1	11	25	36
13.	XI MIA 2	11	24	35
14.	XI MIA 3	11	24	35
15.	XI MIA 4	10	25	35
16.	XI IIS 1	20	17	37
17.	XI IIS 2	19	18	37
18.	XI IKA	17	13	30
19.	XI IBB	12	12	24
20.	XII IPA 1	16	23	39
21.	XII IPA 2	17	20	37
22.	XII IPA 3	16	21	37
23.	XII IPA 4	16	21	37
24.	XII IPS 1	14	20	34
25.	XII IPS 2	13	21	34
26.	XII IPS 3	17	17	34
27.	XII IPS 4	16	18	34
28.	XII AGAMA	12	30	42
JUMLAH		414	583	997

Sumber data: buku profil MAN 2 Model Banjarmasin

Adapun jumlah peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin secara keseluruhan pada tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Tentang Peserta Didik MAN 2 Model Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Peserta didik		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	166	234	400
2	Kelas XI	111	158	269
3	Kelas XII	137	191	328
JUMLAH		414	583	997

7. Program Unggulan Madrasah

Ambisi MAN 2 Model Banjarmasin menjadi salah satu madrasah papan atas dilevel regional bahkan nasional bukan hanya sekedar wacana. Beberapa inovasi penting telah dilakukan dalam upaya mempromosikan MAN 2 Model sebagai salah satu madrasah unggulan di banua. Salah satu gebrakan dan inovasi yang dilakukan di antaranya adalah inisiatif dan komitmen pengembangan sistem ma'had di madrasah. MAN 2 Model Banjarmasin mengadopsi sistem asrama (*ma'had*) melalui program yang dinamakan *Ma'had At-Tanwir Boarding School* pada tahun ajaran 2015/2016. Hal ini merupakan salah satu terobosan penting dalam mewujudkan lulusan yang mempunyai penguasaan IPTEK dan IMTAQ secara seimbang.

Peresmian asrama Ma'had At-Tanwir MAN 2 Model ditandai dengan pembukaan papan nama Ma'had dan penandatanganan prasasti oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Kalsel, Drs. H. Muhammad Tambrin, M. M.Pd didampingi Kepala MAN 2 Model, Dra.

Halimatussa'diyah, M.Pd, pada Syukuran Puncak Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) MAN 2 Model, hari Rabu tanggal 18 Pebruari 2015 bertepatan dengan tanggal 28 Rabi'ul Tsani 1436 H.²

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas 18,172 m². Di atas tanah tersebut kini telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang meliputi:

Tabel 4.5 Tentang Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana
1	Perpustakaan (dengan koleksi buku 3250 judul dan 10.705 eksemplar)
2	Laboratorium Spiritual (Lab Keagamaan dan Masjid yang representatif)
3	Laboratorium Bahasa (Inggris dan Arab)
4	Ruang Multimedia
5	Ruang belajar dengan fasilitas kipas angin dan LCD di setiap kelas
6	Ruang kepala madrasah, wakil kepala, tenaga pendidik dan kependidikan,
7	Outdoor Study Area (gazebo, bangku taman dan tribun) dan RTH
8	Pengembangan Ma'had At-Tanwir
9	Gedung serbaguna (aula) dengan kapasitas 250 tempat duduk
10	PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama)
11	Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan paramedis dari Puskesmas
12	Koperasi Peserta didik dan Kantin yang lengkap dan nyaman
13	Lapangan Olahraga (Futsal, Bola Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan
14	Free Hotspot (Wifi Area)
15	CCTV
16	Kran Air Siap Minum
17	Area Parkir yang luas
18	Laboratorium Komputer, Internet dan TIK
19	Laboratorium MIPA (Biologi, Kimia dan Fisika)

Sumber data: buku profil MAN 2 Model Banjarmasin

²Hasbi Wayhie, dkk., *Profil MAN 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: Tim Kehumasan MAN 2 Model Banjarmasin, 2016), h. 50.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan penjelasan umum tentang lokasi penelitian. Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan ketika penulis melaksanakan riset. Adapun data yang penulis dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Data tentang Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin

a. Manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat, meliputi:

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Perencanaan dalam hubungan Edukatif

Sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan proses pembelajaran sudah barang tentu dibarengi dengan unsur-unsur lain yang menjadi bagian dari sebuah sistem untuk memutar roda pendidikan. Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan salah satu bagian penting yang membantu proses roda pendidikan tersebut. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yang terus berupaya untuk menjadi salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang berkompeten dengan memanfaatkan konsep-konsep manajemen untuk selalu dikenal dihati konsumen pendidikan atau masyarakat. Untuk mencapai itu peranan wakamad humas bidang hubungan madrasah dengan masyarakat menempati posisi yang penting dalam mengatur dan mengelola hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat. Langkah yang pertama kali

dilakukan madrasah untuk terjalin hubungan yang baik ialah merencanakan segala hal yang berhubungan dengan madrasah, bentuk perencanaan ini dikemas dalam rapat-rapat atau pertemuan madrasah, diantaranya adalah:

1. Rapat tahunan
 - a. Perencanaan yang dibuat mencakup bidang kurikulum pada awal pembelajaran pada tanggal 16 Juli 2018 (proses pembelajaran).
 - b. Perencanaan kesiswaan yang dibuat untuk penjaringan anggota PMR, UKS, Pramuka, Paskib, Keterampilan dan Semua Kegiatan Ekskul lainnya yang direncanakan pada tanggal 16-18 Juli 2018.
 - c. Perencanaan keuangan yang membahas tentang biaya pengeluaran dan pembasukan dana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.
 - d. Perencanaan sarana prasarana adalah perencanaan dalam perbaikan sekolah.
 - e. Perencanaan layanan khusus dan hubungan dengan masyarakat.
2. Rapat semesteran
 - a. Perencanaan tentang nilai-nilai yang diperoleh siswa yang diberitahukan kepada wali siswa yang dilakukan pada akhir semester ganjil pada tanggal 28 November – 08 Desember 2018.
 - b. Perencanaan Penanggalan dan Penyerahan Buku Raport Semester Ganjil dan membahas masalah-masalah yang dihadapi siswa direncanakan pada tanggal 15 Desember 2018.

3. Rapat kenaikan kelas
 - a. Perencanaan untuk mengundang orang tua atau wali siswa untuk pengambilan raport yang dilakukan pada akhir tahun pelajaran.
 - b. Perencanaan tentang memberikan informasi kemajuan-kemajuan siswa termasuk informasi tentang siswa yang tinggal kelas sehingga apabila terdapat siswa yang tinggal kelas, orang tua atau wali siswa dapat memaklumi keadaan yang terjadi pada siswanya sendiri.
4. Rapat Komite
 - a. Perencanaan untuk menetapkan visi dan misi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.
 - b. Perencanaan sosialisasi.
 - c. Perencanaan tentang program-program ekstra kurikuler.
 - d. Perencanaan tentang Perayaan Hari Besar Nasional dan acara-acara keagamaan melibatkan masyarakat luar madrasah.
 - e. Perencanaan yang membahas tentang siswa yang berhak menerima beasiswa yang sekarang dinamakan Beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) dari pemerintah dan juga membahas tentang apa saja masukan dari masyarakat untuk kemajuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.³

³Wawancara Pribadi, *Wakamad Bidang Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: 11 Oktober 2018)

b) Perencanaan dalam hubungan Kultural

1. Perencanaan yang dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin tentang hubungan kultural yang dilakukan madrasah dengan masyarakat adalah perencanaan gotong royong bersama warga setempat dalam perbaikan irigasi.
2. Perencanaan penyelenggaraan perayaan hari besar nasional dan keagamaan seperti tabligh akbar, qasidah/rebana, maulid habsyi, dll.
3. Perencanaan pementasan kesenian daerah atau tari tradisional banjar.

c) Perencanaan dalam hubungan Institusional

Berdasarkan hasil dokumentasi, perencanaan hubungan institusional yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin dapat dilihat dari beberapa program kerja, yakni:

1. Kerjasama dengan Kementerian Agama yang direncanakan pada tanggal 3 Januari 2019.
2. Kerjasama dengan dinas kepolisian.
3. Kerjasama dengan dinas kesehatan dalam perencanaan Latihan Dasar PMR/UKS/Dokter Remaja dan penyuluhan-penyuluhan kesehatan lainnya yang direncanakan pada awal Februari 2019
4. Kerjasama antara pihak madrasah dengan para alumni perencanaan yang dilakukan adalah untuk membantu perkembangan kegiatan ekstrakurikuler misalnya saja seperti kegiatan pramuka.
5. Kerjasama dengan lembaga penyiaran dan sebagainya. Salah satunya perencanaan dengan TVRI Banjarmasin untuk mengadakan untuk

mengadakan penayangan profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.⁴

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a) Pengorganisasian dalam hubungan Edukatif

Pengorganisasian adalah langkah lanjutan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada langkah ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yang dipimpin oleh kepala madrasah atau wakil kepala madrasah yang mewakili membentuk organisasi kecil dalam lingkup madrasah dan menunjuk orang-orang yang terlibat di dalamnya serta dibebankan tugas dan tanggung jawab masing-masing kemudian langkah ini dituangkan dalam struktur organisasi, susunan kepanitiaan ataupun koordinator-koordinator. Struktur organisasi, susunan kepanitiaan ataupun koordinator-koordinator yang di maksud ialah:

- a. Wakil Bidang Kurikulum
- b. Wakil Bidang Kesiswaan yang ditangani oleh Wakamad Kesiswaan dan Pembina Osis
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Humas
- e. Komite Madrasah
- f. Struktur OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- g. Panitia Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)
- h. Panitia Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN)

⁴Wawancara Pribadi, *Wakamad Bidang Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: 16 Oktober 2018)

i. Koordinator Ibadah Yaumiyah

Dari struktur organisasi, susunan kepanitiaan ataupun koordinator-koordinator di atas, sudah memiliki tugas dan tanggung jawab yang dikemudian hari akan bekerja sesuai dengan *job discription* masing-masing.

b) Pengorganisasian dalam hubungan Kultural

Pada kegiatan hari-hari besar keagamaan, madrasah juga sering melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam acara yang diadakan di madrasah. Struktur organisasi, susunan kepanitiaan ataupun koordinator-koordinator yang di maksud ialah:

1. Struktur OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
2. Panitia Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)
3. Panitia Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN)
4. Koordinator Ibadah Yaumiyah

Dari struktur organisasi, susunan kepanitiaan ataupun koordinator-koordinator di atas, sudah memiliki tugas dan tanggung jawab yang dikemudian hari akan bekerja sesuai dengan *job discription* masing-masing

c) Pengorganisasian dalam hubungan Institusional

Dalam hubungan institusional ini, yang sangat bertanggung jawab yaitu kepala madrasah dan wakil madrasah bidang humas untuk mengalokasikan sumber daya, menyusun dan menetapkan tugas-tugas serta menetapkan prosedur yang diperlukan.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

a) Pelaksanaan dalam hubungan Edukatif

Pelaksanaan adalah orang-orang yang telah ditetapkan dalam tahapan pengorganisasian kemudian melaksanakan kegiatan dari segala yang telah direncanakan sebelumnya. Atas nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin melalui kepengurusan-kepengurusan tersebut melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Wakil Bidang Kurikulum

Menyusun kalender pendidikan, membuat jadwal pelajaran dan membagi tugas guru untuk mengajar.

2. Bidang Kesiswaan

Penyusunan jadwal kegiatan ekstra kurikuler dan pembagian kegiatan ekstra kurikuler intra dan ekstra.

3. Sarana dan Prasarana

- a. Membuat dan mencatat rencana anggaran pendapatan dan belanja komite Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.
- b. Melaksanakan kegiatan pembangunan fisik, serta pembelian alat dukung untuk kegiatan pembelajaran.

4. Humas

Mengadakan pertemuan antara pihak madrasah dengan orangtua siswa mengenai masalah yang dihadapi siswa. Misalnya saja kenakalan siswa yang sudah mendapat teguran dan sudah dipanggil berkali-kali oleh guru BP, namun dia tetap melakukan kenakalan itu lagi, maka

pihak madrasah akan mengundang orang tua siswa datang ke madrasah untuk melakukan musyawarah atau pihak madrasah melakukan kunjungan ke rumah orangtua siswa yang bersangkutan, untuk melakukan musyawarah agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.⁵

5. Komite Madrasah

Madrasah melaksanakan rapat bersama komite madrasah membahas berbagai macam agenda yang kemudian melaksanakan kegiatan, meliputi:

- a. Penetapan misi dan visi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin serta kebijakan-kebijakan pendidikan untuk menyesuaikan dengan daerah di Madrasah.
- b. Menentukan dan mengadakan sosialisasi PSB dan UN. Misalnya pada saat ujian hampir tiba maka komite madrasah mengadakan rapat agar para guru dan orang tua lebih memantau anak-anaknya sehingga nantinya benar-benar siap menghadapi UN.
- c. Penetapan program-program ekstrakurikuler dan mengadakan musyawarah, terutama menyangkut pendanaan kegiatan ekstra kulikuler siswa.
- d. Menentukan perayaan Hari Besar Nasional dan acara-acara keagamaan yang melibatkan masyarakat luar madrasah.
- e. Penetapan calon penerima beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) dari Kementerian Agama dan memantau proses pendidikan

⁵Wawancara Pribadi, *Wakamad Bidang Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: 16 Oktober 2018)

f. Membantu dan memantau pelaksanaan proyek rehab bangunan madrasah penetapan calon penerima beasiswa ini dilakukan dalam forum rapat komite yang kemudian komite bertanggung jawab atas kebenaran data-data yang diinformasikan kepada madrasah yang didukung atas data pribadi siswa, setelah itu komite berhak memantau aliran dana beasiswa tersebut. Begitu pula dengan proyek bangunan madrasah yang selalu melibatkan komite sebagai penyambung lidah madrasah agar masyarakat memahami apa tujuan dari pendidikan.

6. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah organisasi kecil binaan madrasah yang melibatkan beberapa fungsional siswa yang mewakili semua siswa yang ada melaksanakan kegiatan-kegiatan kesiswaan dan sebagai kaki tangan madrasah membantu kegiatan-kegiatan penting madrasah yang berguna untuk membina mental dan keperibadian siswa.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti: kultum, mukhadarah, PMR (Palang Merah Remaja), UKS, kepramukaan, paskibra, teater, maulid habsyi, tari, futsal, bela diri dan semua kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

7. Panitia Perayaan Hari Besar Islam

Panitia Perayaan Hari Besar Islam melaksanakan kegiatan-kegiatan keIslaman meliputi: peringatan maulidurrasul, peringatan isra wal mi'raj, peringatan nuzulul qur'an, dan perayaan tahun baru masehi diisi dengan pengajian.

8. Panitia Perayaan Hari Besar Nasional

Perayaan Hari Besar Nasional diisi dengan acara lomba antar kelas dari berbagai macam cabang lomba meliputi olah raga dan seni, untuk bidang olah raga seperti: futsal, bulu tangkis, lari, volly, bela diri, basket, dan tenis meja. Sedangkan untuk bidang seni seperti: kaligrafi, busana muslim, pidato, puisi, tilawah, sari tilawah, adzan, teater, qasidah/rebana, dan tari. Kegiatan tersebut menjadi *event* tahunan yang diselenggarakan dibulan Agustus, satu minggu sebelum tanggal 17 Agustus dan pembagian hadiah dilaksanakan pada hari Senin minggu berikutnya saat berakhir upacara bendera.

9. Koordinator Ibadah Yaumiyah

Sebagai ciri fisik identitas keagamaan siswa, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin mewajibkan siswanya untuk berpakaian yang menutup aurat, berpeci untuk laki-laki dan berkerudung atau jilbab untuk perempuan serta mewajibkan seluruh siswa dan dewan guru untuk selalu melaksanakan ibadah wajib tepat pada waktunya. Pada waktu zhuhur semuanya melaksanakan shalat zhuhur dan diiringi dengan shalat rawatib. Keseharian siswa dibiasakan dengan nilai ibadah. Selain dari itu pakaian siswa pada hari-hari tertentu memiliki corak khusus, yaitu:

Tabel 4.6 Seragam Siswa

Hari	Pakaian (Warna)
Senin	Baju putih lengan panjang, celana/rok putih
Selasa, Rabu	Baju putih celana/rok abu-abu
Kamis	Baju sasirangan celana/rok hitam
Jum'at	Baju putih lengan panjang, celana/rok putih
Sabtu	Baju dan celana/rok pramuka

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa hari-hari siswa menggunakan seragam yang berbeda dengan macam-macam landasan yang melatarbelakanginya.⁶

b) Pelaksanaan dalam hubungan Kultural

1. Panitia Perayaan Hari Besar Nasional

Perayaan Hari Besar Nasional diisi dengan acara lomba antar kelas dari berbagai macam cabang lomba meliputi olah raga dan seni, untuk bidang olah raga seperti: futsal, bulu tangkis, lari, volly, bela diri, basket, dan tenis meja. Sedangkan untuk bidang seni seperti: kaligrafi, busana muslim, pidato, puisi, tilawah, sari tilawah, adzan, teater, qasidah/rebana, dan tari. Kegiatan tersebut menjadi *event* tahunan yang diselenggarakan dibulan Agustus, satu minggu sebelum tanggal 17

⁶Wawancara Pribadi, *Wakamad Bidang Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: 20 Oktober 2018)

Agustus dan pembagian hadiah dilaksanakan pada hari Senin minggu berikutnya saat berakhir upacara bendera.

2. Panitia Perayaan Hari Besar Islam

Misalnya acara Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, Tabligh Akbar, dan Buka Bersama pada bulan Ramadhan. Hubungan etika lainnya yang dilakukan oleh pihak madrasah seperti melakukan kunjungan ke rumah orangtua siswa apabila ada salah satu orangtua siswa yang meninggal, tidak hanya orang tua siswa, apabila ada salah satu masyarakat sekitar yang meninggal, maka pihak madrasah pun turut berkunjung ke rumah duka. Selain itu para siswa juga dilibatkan untuk menyumbang kepada masyarakat ataupun orangtua siswa lainnya yang mengalami musibah atau meninggal dunia.

c) Pelaksanaan dalam hubungan Institusional

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang formal sudah semestinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin menjalin hubungan dengan berbagai institusional lainnya seperti:

1. Hubungan dengan pihak kemenag berkaitan dengan hal-hal pelaksanaan pendidikan.
2. Hubungan dengan pihak kepolisian yang memberikan penyuluhan tentang kenakalan remaja, bahaya narkoba, pergaulan bebas dan pengarahan terhadap siswa tentang lalu lintas.
3. Hubungan dengan pihak puskesmas melakukan kunjungan untuk memberikan penyuluhan tentang narkoba dan AIDS.

4. Madrasah melakukan upaya kerja sama dengan lembaga penyiaran yang ada di Kalimantan Selatan seperti TVRI Banjarmasin untuk mengadakan penayangan profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.
5. Kerjasama antara pihak madrasah dengan para alumninya juga masih dibina. Hal ini terbukti dengan adanya bimbingan dari para alumni tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya kegiatan kepramukaan.
6. Hubungan antar madrasah juga terus menerus dibina. Seperti halnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yang sering bekerja sama dengan SMAN yang terdapat di Kota Banjarmasin pada kegiatan khataman Al-Qur'an yang diadakan di madrasah.⁷

4) Pengendalian (*Controlling*)

a) Pengendalian dalam hubungan Edukatif

Tahap akhir dari fungsi manajemen ialah pengendalian (*controlling*). Namun, walaupun tahap akhir pengendalian dapat dilakukan kapan saja yang sering disebut dengan pengawasan. Wakil kepala madrasah bidang hubungan madrasah dengan masyarakat dan seluruh dewan guru sering kali mengawasi kegiatan-kegiatan yang mencakup bidangnya sehingga dapat dijadikan benda untuk mengevaluasi kegiatan.

⁷ Wawancara Pribadi, *Wakamad Bidang Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: 05 November 2018)

b) Pengendalian dalam hubungan Kultural

Wakil kepala madrasah bidang hubungan madrasah dengan masyarakat dan seluruh dewan guru yang bertanggung jawab dalam mengawasi kegiatan-kegiatan hubungan kultural ini, dan juga para guru mengharapkan kegiatan hubungan kultural ini akan mengajarkan kepada para siswa agar mempunyai rasa solidaritas dan kepedulian kepada orang lain khususnya orang-orang di sekitarnya.

c) Pengendalian dalam hubungan Institusional

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad humas, tujuan kegiatan-kegiatan ini diharapkan siswa akan lebih terbina dan nantinya lebih mudah bermasyarakat serta dapat terus menerus menjalin hubungan dengan instansi tersebut meskipun sudah tidak bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

b. Teknik-teknik manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat

1) Teknik tertulis

Hubungan antara madrasah dengan masyarakat secara tertulis meliputi:

a. Buku kecil pada permulaan tahun ajaran

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin memang tidak membuat buku kecil pada tiap permulaan tahun ajaran yang memuat tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, hari-hari efektif. Akan tetapi mengenai tata tertib sudah ada buku tersendiri. Adapun untuk syarat masuk dibagikan dengan bentuk brosur yang

dibagikan kepada orang tua siswa. Sedangkan hari libur dan hari efektif dimuat dalam kalender pendidikan.

b. Pamflet

Pamflet yang dibuat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin berbentuk selebaran yang berisi tentang sejarah, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, kegiatan belajar, visi, misi, program unggulan, kegiatan ekstrakurikuler, persyaratan penerimaan peserta didik baru, waktu dan tempat pendaftaran, biaya administrasi, dasar-dasar dan cara seleksi, pengumuman penerimaan peserta didik baru dan daftar ulang. Tujuan pamflet ini dimaksudkan agar para orangtua ataupun masyarakat lebih mengetahui bagaimana keadaan madrasah tersebut. Diharapkan agar masyarakat lebih berminat dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin. Adapun pembagian pamflet ini hanya dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru.

c. Berita kegiatan murid

Berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara dan observasi, peneliti memperoleh data kegiatan murid, yaitu sebagai berikut: PMR, UKS, kegiatan pramuka, kegiatan paskibra, kegiatan seni keagamaan: kultum, tilawatil qur'an, maulid habsyi, kaligrafi, hadrah/rudhat, kegiatan olahraga: futsal, bola basket, bola volly, tenis meja, bulu tangkis dan silat, pelaksanaan keterampilan: teknik otomatis/teknik sepeda motor, teknik elektro, komputer, tata busana, tata boga,

pertanian dan perikanan, kegiatan ramadhan, seperti pesantren kilat, klasmeting, khataman al-qur'an, perpindahan kelas 9, kegiatan lomba siswa siswi, kegiatan osis, darmawisata, pelaksanaan upacara bendera setiap senin, pelaksanaan shalat dzuhur, pelaksanaan koperasi siswa, pelaksanaan kegiatan belajar dari hari senin-sabtu.

d. Catatan berita gembira

Berita gembira yang telah diperoleh dari siswa atas prestasi yang mereka peroleh kemudian diberitahukan kepada orang tua siswa dan juga masyarakat.

e. Buku kecil tentang cara membimbing anak

Buku kecil tentang cara membimbing anak, yaitu tentang cara membimbing anak dilakukan oleh pihak BP yang bekerjasama dengan wakamad kesiswaan. Pihak BP sendiri melakukan bimbingan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa, namun secara rinci belum tertulis bagaimana cara membimbing para siswa tersebut.

2) Teknik lisan

Teknik lisan yang dilakukan pihak madrasah dengan masyarakat, misalnya:

a. Kunjungan rumah

Pihak madrasah melakukan kunjungan kepada rumah siswa untuk mengetahui latar belakang kehidupan siswa secara mendalam apabila siswa itu sudah terlalu sering melakukan masalah, disamping

itu juga untuk mempererat hubungan antara madrasah dan orang tua siswa.

b. Panggilan orang tua

Pihak madrasah atau guru juga memiliki tanggung jawab untuk memanggil orang tua siswa ke madrasah.

c. Pertemuan

Selain itu pihak madrasah atau guru juga melakukan pertemuan khusus dengan orangtua siswa untuk melakukan musyawarah dalam hal menanggulangi permasalahan-permasalahan siswa, baik dalam hal kegiatan pembelajaran maupun kenakalan.

3) Teknik peragaan

Pertemuan-pertemuan lainnya yang dilakukan madrasah dengan orangtua siswa yaitu dengan cara mengadakan serangkaian acara untuk menampilkan keterampilan-keterampilan siswa seperti olahraga, habsy, dan madihin. Selain untuk menampilkan keterampilan siswa, kegiatan ini juga dilakukan atas dasar untuk mempererat hubungan madrasah dengan masyarakat.

4) Teknik elektronik

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin sudah menggunakan alat elektronik yaitu telepon, internet dan juga sudah menjalin kerjasama yang baik dengan TVRI Kalimantan Selatan, Duta TV, Banjar TV, Kompas TV, RRI Banjarmasin, surat kabar harian Banjarmasin Post, Radar Banjarmasin, Kalsel Post, Media Kalimantan

dan Media Publik, untuk menginformasikan madrasah dengan orang tua murid dan masyarakat, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.⁸

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambarkan dengan jelas tentang Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin dengan berbagai macam manajemen yang telah disebutkan. Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, maka data yang ada dianalisis satu persatu dengan mengacu pada permasalahan Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin. Menurut data di atas tentang Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yang telah diuraikan, secara sederhana dibahas sebagai berikut:

1. Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin

a. Manajemen dalam hubungan madrasah dengan masyarakat

1) Perencanaan (*Planning*)

a. Perencanaan dalam hubungan Edukatif

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin melalui bidang hubungan madrasah dengan masyarakat mencoba untuk membantu proses roda pendidikan madrasah dengan perencanaan yang dilakukan

⁸Wawancara Pribadi, *Wakamad Bidang Humas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: 19 November 2018)

terlebih dulu untuk merumuskan tujuan diwaktu kemudian yaitu untuk menjadi salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang berkompeten dengan memanfaatkan konsep-konsep atau suatu sistem manajemen untuk selalu dikenal dihati konsumen pendidikan atau masyarakat dan terjalin keakraban yang baik antara kedua belah pihak sehingga sejalan proses pendidikan dengan aspirasi masyarakat.

Pertemuan-pertemuan yang dilakukan adalah bagian dari kegiatan perencanaan madrasah pada umumnya dan perencanaan yang berkaitan dengan hubungan madrasah dengan masyarakat pada khususnya.

b. Perencanaan dalam hubungan Kultural

Seperti yang terlihat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin, bahan pengajaran dan metode yang sebagian sudah disesuaikan dengan keadaan masyarakat sekitar. Misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan muatan lokal. Kultur kedaerahan sangat diperhatikan dalam kegiatan ini seperti, tari tradisional banjar, qasidah/rebana, dan maulid habasyi.

c. Perencanaan dalam hubungan Institusional

Berdasarkan hasil dokumentasi, perencanaan hubungan institusional yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin dapat dilihat dari beberapa program kerja, yakni: Melakukan kerjasama dengan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Kementerian Agama Kota Banjarmasin, Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, Dinas

Kesehatan, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin, Puskesmas Terminal, Polsekta Banjarmasin, penyiaran dan instansi lainnya.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a. Pengorganisasian dalam hubungan Edukatif

Langkah ke dua dari fungsi manajemen ialah pengorganisasian sebagai lanjutan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin melalui perencanaan sebelumnya terbentuklah suatu organisasi-organisasi kecil dalam lingkup madrasah yang melibatkan unsur *stakeholder* pendidikan.

Dari struktur organisasi, susunan kepanitiaan ataupun koordinator-koordinator itulah tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan, hubungan atasan dan bawahan, kelompok, komponen atau bagian, dan arus komunikasi serta tanggung jawab masing-masing yang sudah jelas dan menjadi suatu acuan kerja pada tahapan selanjutnya, yaitu pelaksanaan.

Hal yang sangat diharapkan ialah orang-orang yang berada didalamnya dapat dikoordinasi dan berkomunikasi secara efektif untuk menciptakan kinerja yang maksimal.

b. Pengorganisasian dalam hubungan Kultural

Pada hubungan kultural ini dalam kegiatan hari-hari besar keagamaan, sebelum melakukan kegiatan, pihak madrasah mengadakan persiapan-persiapan untuk menunjang kelancaran acara, salah satu persiapannya yaitu membentuk panitia, dalam pembentukan panitia ini

sekaligus menentukan jabatan masing-masing anggota. Madrasah juga sering melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam acara yang diadakan di madrasah.

c. Pengorganisasian dalam hubungan Institusional

Berdasarkan hasil dokumentasi, madrasah melakukan hubungan dan kerjasama yang baik dengan lembaga atau instansi-instansi lain. Sebelum menjalin hubungan yang baik, pastinya sudah direncanakan dan diorganisasikan dengan baik, adapun yang bertanggung jawab dalam menjalin hubungan dengan instansi lain ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang hubungan madrasah dengan masyarakat dan seluruh tenaga pendidik yang lain.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

a. Pelaksanaan dalam hubungan Edukatif

Pelaksanaan kegiatan Hubungan Madrasah dengan masyarakat pada intinya adalah komunikasi madrasah dengan masyarakat kegiatan komunikasi yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin dengan masyarakat sudah menjangkau sebagian besar elemen masyarakat. Melalui sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakannya. Hubungan Madrasah dengan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin telah membentuk semacam jaringan kerja yang cukup luas, melalui kegiatan rapat bersama komite madrasah membahas berbagai macam agenda yang kemudian melaksanakan kegiatannya, pertanggung jawaban dan evaluasi program

madrasah, penyuluhan dari masyarakat dan bentuk komunikasi melalui surat dan telepon, serta tatap muka langsung, madrasah melakukan kerja sama dan menggugah masyarakat untuk berpartisipasi dalam program kegiatan yang direncanakan. Pihak yang menjadi sasaran komunikasi dalam kegiatan humas yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin antara lain wakamad humas, siswa, dewan guru, orang tua siswa, tokoh masyarakat, dan komite madrasah.

Setiap tahun komite madrasah bersama madrasah mengadakan rapat untuk membahas pertanggung jawaban kepala madrasah kepada orang tua siswa dan komite madrasah. Rapat tersebut merupakan bentuk komunikasi madrasah dengan masyarakat dalam upaya menggugah minat dan perhatian masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Komunikasi madrasah yang lain dilakukan dengan orang tua siswa, alumni, dan tokoh masyarakat.

Untuk kegiatan humas, pemilihan media humas perlu di pertimbangkan sesuai dengan sarana komunikasi serta jenis bentuk kegiatan humas yang akan dilakukan. Namun media yang paling sering digunakan adalah tatap muka langsung, surat, dan layanan telepon.

b. Pelaksanaan dalam hubungan Kultural

Misalnya acara maulid Nabi Muhammad SAW, isra mi'raj, tabligh akbar, dan buka bersama pada bulan Ramadhan. Hubungan etika lainnya yang dilakukan oleh pihak madrasah seperti melakukan kunjungan ke rumah orangtua siswa apabila ada salah satu orangtua

siswa yang meninggal, tidak hanya orang tua siswa, apabila ada salah satu masyarakat sekitar yang meninggal, maka pihak madrasah pun turut berkunjung kerumah duka, selain itu para siswa juga dilibatkan untuk menyumbang kepada masyarakat ataupun orangtua siswa lainnya yang mengalami musibah atau meninggal dunia.

c. Pelaksanaan dalam hubungan Institusional

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang formal sudah semestinya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin menjalin hubungan dengan kemenag berkaitan dengan hal-hal pelaksanaan pendidikan. Hubungan dengan pihak kepolisian yang memberikan penyuluhan tentang kenakalan remaja dan pergaulan bebas. Hubungan lainnya, misalnya pihak puskesmas melakukan kunjungan untuk memberikan penyuluhan tentang narkoba dan AIDS.

Kegiatan lain seperti pelaksanaan PMR dan UKS, dengan adanya hubungan dengan pihak kesehatan atau puskesmas, sehingga madrasah juga akan lebih mudah mengelola kegiatan tersebut. Kerjasama antara pihak madrasah dengan para alumninya juga masih dibina. Hal ini terbukti dengan adanya bimbingan dari para alumni tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya kegiatan kepramukaan.

Hubungan antar madrasah juga terus menerus dibina. Seperti halnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yang sering bekerja sama dengan SMAN yang terdapat di Kota Banjarmasin pada kegiatan khataman Al- Qur'an yang diadakan di madrasah. Selain

itu adanya undangan dari SMAN lain di Kota Banjarmasin kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin untuk mengikuti lomba yang diadakan oleh SMAN yang terdapat di wilayah kota Banjarmasin. Selain itu adanya kerjasama dengan, kepolisian, kesehatan, keagamaan, perbankan, BNN, perguruan tinggi baik daerah maupun luar daerah.

4) Pengendalian (*Controlling*)

a. Pengendalian dalam hubungan Edukatif

Sebagai tahap akhir dari fungsi manajemen ini (pengendalian/*controlling*) maka Wakil kepala madrasah bidang humas (Hubungan Madrasah dengan Masyarakat) dan seluruh dewan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin sering kali mengawasi kegiatan-kegiatan yang mencakup bidangnya sehingga dapat dijadikan benda untuk mengevaluasi kegiatan. Apabila terjadi penyimpangan maka arahan demi arahan yang bersifat membangun dilontarkan.

Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara pengawasan preventif dan pengawasan korektif. Pengawasan preventif adalah pengawasan yang mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sedangkan pengawasan korektif dapat dilakukan apabila hasil yang diinginkan itu tidak tercapai maksimal dan kemudian akan diselesaikan dengan baik.

b. Pengendalian dalam hubungan Kultural

Setelah kegiatan terlaksana, pada tahap pengendalian atau *controlling* ini, segala sesuatu yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan menjadi pelajaran agar kegiatan selanjutnya bisa lebih baik lagi. Hubungan kultural ini mengajarkan kepada para siswa agar mempunyai rasa solidaritas dan kepedulian kepada orang lain khususnya orang-orang di sekitarnya.

c. Pengendalian dalam hubungan Institusional

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad humas, adanya hubungan dengan instansi lain ini bertujuan untuk mengembangkan kualitas lembaga pendidikannya, madrasah perlu mengadakan kerjasama personal dan kelembagaan dengan tenaga-tenaga pendidikan dari sekolah unggulan maupun perguruan tinggi lainnya, lembaga pemerintah atau swasta (perusahaan) dan instansi lainnya yang peduli terhadap pendidikan.

Kerjasama ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan atau mempromosikan madrasah agar lebih diketahui masyarakat sehingga mereka merasa tertarik untuk menyekolahkan anaknya dan mempercayai kualitas lulusan madrasah.

b. Teknik-teknik manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat

Teknik-teknik manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat meliputi:

1. Teknik tertulis

a) Pamflet

Pamflet merupakan selebaran yang biasanya berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan belajar. Pamflet ini selain di bagikan ke wali murid juga biasanya di sebarkan ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.⁹

Berdasarkan penyajian data di atas, teknik tertulis yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin berupa pamflet. Keadaan mengenai semua kegiatan siswa di madrasah dimuat dalam pamflet tersebut. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat atau orangtua dan wali siswa mengetahui apa saja kegiatan yang dilaksanakan di madrasah dan perkembangan anak-anaknya di madrasah. Sehingga dapat pula lebih mengenal madrasah tersebut. Hasil analisis penulis, kegiatan-kegiatan siswa sudah banyak yang didokumentasikan dengan baik.

b) Berita kegiatan murid

Berita ini dapat dibuat sederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di madrasah. Dengan membacanya orang tua murid mengetahui apa

⁹Indrafachrudi, Soekarto, *Bagaimana Mengakrabkan Madrasah dengan Orang tua Murid dan Masyarakat*, (Malang: IKIP, 1994), h. 28

yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan murid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang hubungan madrasah dengan masyarakat, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin sudah memberitakan kegiatan-kegiatan dan prestasi siswa, hal ini tidak hanya melalui kertas melainkan kerjasama dengan TVRI Kalimantan Selatan, Duta TV, Banjar TV, Kompas TV, RRI Banjarmasin, surat kabar harian Banjarmasin Post, Radar Banjarmasin, Kalsel Post, Media Kalimantan dan Media Publik, untuk menginformasikan madrasah dengan orang tua murid dan masyarakat, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.

2. Teknik lisan

Selain mengadakan kunjungan ke rumah, pihak madrasah sesekali juga memanggil orang tua siswa datang ke madrasah. Setelah datang, mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut. Mereka juga perlu diberi penjelasan khusus tentang perkembangan pendidikan anaknya.¹⁰

Teknik lisan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin untuk menjalin hubungan yaitu dengan cara panggilan orangtua siswa ke madrasah atau pihak madrasah melakukan kunjungan ke rumah orangtua bagi siswanya yang bermasalah atau mengadakan

¹⁰*Ibid.*, h. 69

pertemuan secara resmi oleh pihak guru dengan para orangtua untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak.

3. Teknik peragaan

Hubungan madrasah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan madrasah. Peragaan yang diselenggarakan biasanya berupa pameran keberhasilan siswa. Misalkan menampilkan anak-anak bernyanyi, membaca puisi, drama, teater dan yang lainnya. Pada kesempatan itu kepala madrasah atau guru dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program-program itu.¹¹

Berdasarkan penyajian data di atas, pihak madrasah mengadakan teknik peragaan untuk menampilkan keterampilan siswa. Pada kesempatan itu kepala madrasah atau guru dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program-program itu. Berdasarkan hasil analisis penulis, Sangat disayangkan dalam pertemuan ini pihak madrasah tidak sekaligus melakukan rapat atau musyawarah dengan orangtua atau masyarakat sekitar yang berhadir pada saat itu untuk menyampaikan bagaimana perkembangan pendidikan para siswa di madrasah. Padahal saat-saat seperti itu masyarakat atau orangtua lebih banyak berhadir dan suasana juga terasa lebih santai.

¹¹Ibrahim Bafadhol, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, (Jakarta:Bumi Aksara,2005), h. 69

4. Teknik elektronik

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan madrasah dengan orang tua siswa dan masyarakat pihak madrasah dapat menggunakan sarana elektronik, misalkan dengan telepon, televisi, ataupun radio, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.¹²

Berdasarkan penyajian di atas, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin sudah menggunakan alat elektronik yaitu telepon, internet dan juga sudah menjalin kerjasama yang baik dengan TVRI Kalimantan Selatan, Duta TV, Banjar TV, Kompas TV, RRI Banjarmasin, surat kabar harian Banjarmasin Post, Radar Banjarmasin, Kalsel Post, Media Kalimantan dan Media Publik, untuk menginformasikan madrasah dengan orang tua siswa dan masyarakat, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis penulis, dengan majunya perkembangan seperti sekarang ini, ternyata menggunakan alat elektronik lebih efisien dan harus disesuaikan juga, karena tidak semua masyarakat memahami elektronik tertentu. Sehingga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin menggunakan semua teknik-teknik manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat.

¹²*Ibid.*, h. 69